

**PERANAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK DALAM
PEMBERDAYAAN UMKM DI KOTA PADANG
(Studi Kasus Di PT. Sarana Sumatera Barat Ventura)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



OLEH :

**YEVI ERISA
55080/2010**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

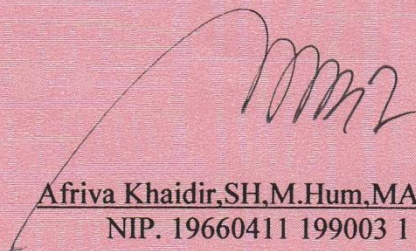
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam Pemberdayaan
UMKM di Kota Padang (Studi Kasus di PT. Sarana Sumatera
Barat Ventura)
Nama : Yevi Erisa
TM/NIM : 2010/55080
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Juni 2014

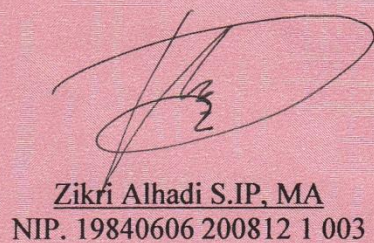
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Pembimbing II



Zikri Alhadi S.IP, MA
NIP. 19840606 200812 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 5 Juni 2014 pukul 15.00 s/d 17.00 WIB
**Peranan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam Pemberdayaan UMKM di
Kota Padang (Studi Kasus di PT. Sarana Sumatera Barat Ventura)**

Nama : Yevi Erisa
TM/NIM : 2010/55080
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

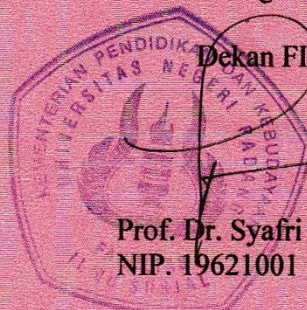
Padang, 5 Juni 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA.Ph.D	
Sekretaris	: Zikri Alhadi S.IP, MA	
Anggota	: Drs. Karjuni, Dt.Maani, M.Si	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Yevi Erisa: 55080/2010: Peranan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Padang (Studi Kasus di PT. Sarana Sumatera Barat Ventura).

Penelitian ini dilatar belakangi dari banyaknya jenis kredit yang ditawarkan untuk pelaku usaha kecil dan menengah, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang sulit untuk memperoleh kredit. Padahal UMKM merupakan salah satu wadah terbesar ekonomi yang mana sektor ini langsung menyentuh pada masyarakat paling bawah, oleh karena itu pemerintah mengadakan program pemberdayaan bagi UMKM. PT. SSBV merupakan salah satu lembaga keuangan non bank di Kota Padang yang menyediakan pinjaman modal kepada UMKM, walaupun lembaga non bank memiliki bunga yang besar namun masih banyak PPU (nasabah) tertarik melakukan peminjaman modal usaha di PT. SSBV. Untuk mengetahui peranan dari lembaga ini maka perlu diadakan penelitian mengenai Peranan Lembaga Keuangan Non Bank.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian diambil secara *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dan menggunakan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi PT. SSBV berupa pemberian modal langsung dan dampingan usaha manajemen, adapun kendala yang dihadapi PT. SSBV dalam pemberdayaan UMKM di Kota Padang adalah karakter PPU, kurang terbukanya nasabah kepada PT. SSBV, penyelewengan pinjaman dana, dan nasabah yang melarikan diri dari tanggung jawabnya. Upaya yang dilakukan PT. SSBV adalah dengan meng-*take over*, melakukan pendekatan dengan PPU, dan apabila segala upaya sudah dilakukan namun masalah tetap belum terselesaikan maka PT. SSBV akan menyelesaikannya melalui jalur hukum.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang mencipta kan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Shalawat serta salam senantiasa penulis ucapkan kepada suritauladan kita dan manusia termulia Muhammad SAW beserta keluarga dan parasahabat beliau. Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Padang (Studi Kasus di PT. Sarana Sumatera Barat Ventura)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, SH. M.Hum. MAPA. Ph.D Dosen Pembimbing Akademik selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Afriva Khaidir, SH. M.Hum. MAPA. Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Zikri Alhadi, S.IP.MA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D dan Ibu Nora Eka Putri S.IP. MA, selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Endi Suardi SH, selaku Direktur Utama PT. SSBV, Bapak Jefrimon SE, selaku General Manager PT. SSBV, dan Ibu Desy Alfita SE, selaku Kepala Divisi SDM dan HRD PT. SSBV beserta staf lainnya, yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk di wawancarai.
8. Nasabah atau PPU PT. SSBV yang telah bersedia memberikan informasi mengenai penelitian ini.
9. Teristimewa untuk orang tuaku serta kakak dan adikku yang telah memberikan do'a khususnya, dorongan untuk semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan, masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki. Meski begitu, penulis tetap berharap bahwa karya ini bisa menjadi banyak manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Padang, 5 Juni 2014

Yevi Erisa

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN TIDAK PLAGIAT

LEMBARAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan ,dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Konsep Teoritis	10
1. Konsep Peranan	10
2. Konsep Pemberdayaan.....	11
3. Konsep Lembaga Keuangan Non Bank	17
4. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	26
B. KerangkaKonseptual	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Informan Penelitian	35
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37

E. Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Objek Penelitian	42
B. Temuan Khusus Penelitian	63
C. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Nasabah, Data Plafond beserta Angsuran Kredit Bulanan	5
Tabel 2.1 Perbedaan Lembaga Bank dengan Lembaga Bukan Bank	24
Tabel 4.1 Persyaratan Kelengkapan Legalitas Calon PPU	59
Tabel 4.2 Persyaratan Kelengkapan Legalitas Usaha dan Tempat Usaha Calon PPU	59
Tabel 4.3 Persyaratan Kelengkapan Legalitas Jaminan dan Pemilik Jaminan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. SSBV.....	48
Gambar 4.2 Standar Operasional Prosedur PT. SSBV	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terpaan badai krisis moneter yang melanda perekonomian global dekade sembilan puluhan, dan beberapa pukulan krisis ekonomi dunia pada beberapa tahun terakhir, memberikan gambaran utuh kepada kita soal dunia usaha skala besar yang rapuh, mudah runtuh dan tak sanggup bertahan. Di sisi lain, memberikan pelajaran nyata pula kepada kita bahwa dunia usaha skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki daya tahan masih berdiri kokoh.

Berbagai telaah ilmu pun telah memberikan rekomendasi kepada pemegang otoritas ekonomi maupun pemegang otoritas politik, bahwa sebuah cita-cita untuk menyejahterakan rakyat pada masyarakat dunia ketiga. Negara-negara berkembang, seperti Indonesiakan sampai pada cita-cita itu, apabila membuat dan menempuh kebijakan penguatan sektor ekonomi berskala UMKM.

Sektor ini langsung menyentuh pada rakyat paling bawah, di mana di dalam piramida status ekonomi kelompok inilah yang paling banyak. Kerangka berpikir digunakan untuk melihat atau menjelaskan permasalahan ekonomi Kota Padang. Postur ekonomi Kota Padang ditandai dominannya sektor UMKM, tapi dengan ciri-ciri relatif stagnan dari sisi peningkatan usaha. Para pelaku sektor UMKM, khususnya yang mikro dan kecil, dari tahun ke tahun tidak banyak kemajuan, kendati pergerakannya cenderung naik. Demikian uraian Mahyeldi Ansharullah (Padang Ekspres, 11 November 2013).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pelaku usaha yang strategis dan memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kesempatan yang sangat luas dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi secara terpadu yang bisa diwujudkan dalam kerjasama bisnis dan perdagangan, karena UMKM telah terbukti memiliki kekuatan walaupun krisis telah menempa dan menghimpitnya. UMKM memiliki potensi untuk menjadi sebuah kekuatan baru perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi selama masa krisis ini merupakan kontribusi dari sektor usaha kecil Pasca kehancuran konglomerasi di Indonesia, kini saatnya usaha mikro kecil mengambil peran lebih banyak dalam percaturan bisnis dan perdagangan dalam menunjang perekonomian Indonesia. (Giovanna, 2007:1).

Sebagaimana dimaklumi bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang cukup berperan besar dalam mempengaruhi perkembangan usaha, yaitu termasuk UMKM adalah merupakan modal untuk investasi maupun modal kerja. Kesulitan memperoleh modal merupakan masalah klasik yang masih menghantui UMKM di Indonesia selama ini. Permasalahan modal tersebut timbul karena tidak adanya titik temu UMKM sebagai debitor dan pihak kreditor. Di sisi debitor, karakteristik dari sebagian besar UMKM di Indonesia antara lain adalah masih belum menjalankan bisnisnya dengan prinsip-prinsip manajemen modern, tidak atau belum memiliki badan usaha resmi (Rahayu, 2005:58).

Indonesia sebetulnya sudah melakukan banyak hal untuk mengembangkan ekonomi sektor usaha kecil ini. Hal ini terlihat dari banyaknya jenis kredit yang ditawarkan untuk pelaku usaha kecil dan menengah, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang sulit untuk memperoleh kredit. Dari segi pendanaan, UMKM memerlukan lembaga-lembaga yang dapat menyediakan dana atau modal untuk mengembangkan usahanya. Lembaga ini dapat berbentuk lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Namun tidak semua pelaku usaha kecil dan menengah dapat mengikuti prosedur pengambilan kredit pada lembaga perbankan.

Melalui Keppres Nomor 9 tahun 2009, Pemerintah telah mendirikan badan usaha yang berupa lembaga pembiayaan yaitu modal ventura yang melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke suatu Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu. Usaha modal ventura dimaksudkan untuk memperluas alternatif sumber pembiayaan bagi dunia usaha di samping sumber-sumber pembiayaan yang sudah ada, khususnya ditujukan kepada usaha kecil dan menengah (UMKM).

Sementara itu, UMKM sebagai pendukung perekonomian mempunyai ciri yaitu sulit mencari pembiayaan untuk modal usaha, di sisi lain Perusahaan Modal Ventura (PMV) menawarkan penyertaan pembiayaan bagi PPU yang dalam hal ini termasuk UMKM. (Rahayu, 2005:1).

Menurut salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Giovanna mahasiswa Universitas Andalas Padang, mengenai peran pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil

(BMT) dalam pengembangan usaha mikro kecil di Kota Padang, bahwa dari 100 orang nasabah lembaga non bank, delapan persen atau sebanyak delapan orang diantaranya menyatakan bahwamereka mengalami peningkatan asset setelah menerima pinjaman atau tambahan modal dari lembaga keuangan non bank. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 92 orang diantaranya menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak mengalami peningkatan asset setelah menerima pinjaman atau tambahan modal dari lembaga non bank. Hal ini dikarenakan besarnya pinjaman yang mereka dapatkan relatif kecil dan tidak memungkinkan untuk menambah assetnya.

Melihat pertumbuhan ekonomi di bidang jasa dan perdagangan yang tumbuh secara signifikan, Kondisi ini dimanfaatkan oleh PT. Sarana Sumatera Barat Ventura yang selanjutnya akan disingkat dengan PT.SSBV yakni salah satu Perusahaan Modal Ventura Daerah yang melakukan kegiatan pembiayaan modal ventura bagi seluruh nasabah UMKM di Kota Padang.

Pendirian PT. SSBV ditujukan untuk menumbuh kembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terutama di Sumatera Barat sehingga mampu bersaing dalam persaingan bisnis melalui pembiayaan dan dampingan manajemen dalam bidang Jasa dan Perdagangan. Hingga Januari 2014 jumlah dana atau pembiayaan yang telah dikucur untuk masyarakat sebesar Rp.810,000,000.00 yang tersebar keseluruh Kota Padang dan keberbagai jenis usaha dengan jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang dibiayai telah mencapai 1.945 PPU. Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada seorang nasabah PT. SSBV Ulfa yang melakukan pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan agunan sebuah mobil pribadi miliknya

menjelaskan bahwa PT.SSBV sangat membantu sekali dalam perkembangan usahanya, sehingga usaha yang dijalani Ulfa mengalami peningkatan asset, dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat dampak PT. SSBV bagi perkembangan usaha nasabahnya.

PT. SSBV juga berperan dalam melakukan dampingan manajemen bagi usaha nasabahnya melalui program-program rutin sebagai berikut: a.) Mengadakan pelatihan dan ikut memfasilitasi PPU untuk meningkatkan kualitas manajemen dan produk PPU, b.) Konsultasi, perancangan dan implementasi sistem SDM, akuntansi, keuangan, dan manajemen umum, c.) Usulan perbaikan usaha sesuai dengan jenjang dan kondisi PPU, d.) Pendekatan “*early warning signal*” atas masalah yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Adapun data peminjaman nasabah dari akhir tahun 2013 sampai pada januari 2014 yang peneliti peroleh dari PT. SSBV sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Peminjaman PPU PT. SSBV

No.	Nama PPU	Sistem	Pembiayaan	Plafond	IRR	Tagihan Perbulan
1.	Yusrial	Movis	Mikro	30,000,000	28.50%	1,655,000
2.	Fera BS	Simvati	Reguler	700,000,000	30.00%	-
3.	Ernawati	Movis	Mikro	70,000,000	28.53%	3,862,000
4.	Yulhaini	Movis	Mikro	100.000.000	27.53%	4,112,000
5.	Am Asmaidi	Movis	Mikro	40,000,000	29.85%	2,234,000
6.	Netti Herawati	Movis	Mikro	50,000,000	29.05%	2,098,000
7.	Elinar	Movis	Mikro	50,000,000	29.05%	2,098,000
8.	Nurmalis	Movis	Mikro	30,000,000	32.40%	1,314,000
9.	Adamun	Simvati	Reguler	500.000.000	21.00%	15,417,000
10.	Yusnainar	Simvati	Reguler	200,000,000	24.00%	6,467,000

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa bunga yang diberikan lembaga non bank mencapai 50% dibandingkan dengan meminjam ke bank dengan bunga Sembilan persen, besar bunga yang diberikan oleh PT. SSBV kepada nasabahnya tersebut berkaitan dengan resiko meminjam modal kepada PMV dari pada meminjam kepada lembaga bank, walaupun demikian masih banyak para nasabah UMKM yang tertarik meminjam modal kepada lembaga non bank dari pada meminjam kepada lembaga bank, hal ini mungkin disebabkan karena syarat dan ketentuan meminjam modal di PMV lebih mudah dibandingkan meminjam modal kepada lembaga bank, selain itu, pencairan dana dari PMV lebih cepat dari pada meminjam ke lembaga bank.

Namun masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bahwa adanya lembaga-lembaga pembiayaan yang dapat membantu dan mendukung UMKM seperti PT. SSBV, menurut wawancara yang peneliti lakukan pada Kamis 6 Februari 2014 lalu kepada seorang pengusaha jasa transportasi bernama Hermansyah (47th) mengatakan “Saya tidak tau bahwa ada lembaga non bank yang dapat meminjamkan modal kepada para pemilik UMKM, selama ini saya meminjam di bank dengan syarat dan ketentuan yang repot untuk saya urus”, hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Riki (32th) seorang pengusaha ikan asin yang mengatakan bahwa “Saya baru mengetahui kalau ada lembaga peminjaman seperti PT. SSBV ini”, dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa masih ada UMKM yang belum tersentuh oleh lembaga keuangan non bank.

Media promosi seperti surat kabar, radio dan media elektronik lainnya merupakan salah satu kunci agar para nasabah bisa mengetahui bahwa ada lembaga keuangan non bank yang dapat membantu dalam memberikan modal dan dampingan manajemen usaha kepada pemilik UMKM, hal ini diupayakan PT. SSBV agar para nasabahnya tidak hanya terbantu dalam persoalan permodalan namun juga terbantu oleh dampinagan manajemen kepada nasabah mereka.

Dengan adanya peningkatan kondisi UMKM di Kota Padang yang dipengaruhi oleh lembaga non bank ini, saya tertarik untuk meneliti peranan lembaga non bank ini dengan membuat skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Non Bank Dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Padang (Studi Kasus di PT. Sarana Sumatera Barat Ventura)”**.

B. Identifikasi, Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Bunga yang diberikan lembaga keuangan non bank terlalu besar.
- b. Masih banyak UMKM yang belum tersentuh oleh lembaga keuangan non bank.
- c. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan non bank.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mempunyai batasan masalah adapun batasan yang diteliti adalah mengenai peranan lembaga keuangan non bank dalam pemberdayaan UMKM di Kota Padang.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan PT.SSBV bagi pemberdayaan UMKM di Kota Padang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi PT. SSBV bagi pemberdayaan UMKM di Kota Padang?
3. Apa upaya yang dilakukan PT. SSBV dalam mengatasi kendala dalam menjalankan peranannya bagi pemberdayaan UMKM di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kontribusi PT.SSBV bagi pemberdayaan UMKM di kota Padang.
- b. Untuk mendefinisikan kendala yang dihadapi PT. SSBV bagi pemberdayaan UMKM di Kota Padang.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. SSBV dalam mengatasi pemberdayaan UMKM di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

2. Secara praktis, hendaknya dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah dan pihak terkait dalam rangka merumuskan peningkatan dan perbaikan perekonomian usaha kecil menengah di Kota Padang.